

**ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KINERJA DOSEN PENDIDIKAN
MATEMATIKA**

(Studi Kasus Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar)

Yeremia Imanuel Ginting¹, Desi Anita Damanik², Mastiur Verawaty Silalahi³, Masni
Veronika Situmorang⁴

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar^{1,2,3,4}

jeriginting50@gmail.com¹, desianitadamanik66034@gmail.com²,
mastiur.verawaty@gmail.com³, masniveronika@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to measure the performance of lecturers in the Mathematics Education Study Program at HKBP Nommensen University in Pematangsiantar. This study uses a questionnaire collection technique. The questionnaire was given to 36 active students of the Mathematics Education Study Program at HKBP Nommensen University in Pematangsiantar. The questionnaire covered several aspects, namely Teaching Readiness, Teaching Materials, Teaching Discipline, Teaching Evaluation, and Lecturer Personality. The results showed that students gave many positive responses in their assessment of the lecturers of the Mathematics Study Program at HKBP Nommensen University in Pematangsiantar, with an average of 59.26% in the aspect of Teaching Readiness, 50% in Teaching Material, 45.14% in Teaching Discipline, 53.33% in Teaching Evaluation, and 53.7% in Lecturer Personality. This data proves that the lecturers' performance is still quite good and can be used as a basis for evaluating and improving the performance of lecturers in the Mathematics Education Study Program at HKBP Nommensen University in Pematangsiantar.

Keywords: Lecturer Performance, Student Satisfaction, Teaching Evaluation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja Dosen Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan metode kuisisioner atau angket. Angket diberikan kepada 36 mahasiswa aktif Program studi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Angket diberikan dalam beberapa aspek yaitu, Kesiapan Mengajar, Materi Pengajaran, Disiplin Mengajar, Evaluasi Mengajar serta Kepribadian Dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan banyak respon positif dalam memberikan penilaian kepada Dosen Program Studi Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, yaitu rata-rata 59,26% di aspek Kesiapan Mengajar, 50% di aspek Materi Pengajaran, 45,14% di aspek Disiplin Mengajar, 53,33% serta 53,7% di aspek Kepribadian Dosen. Data ini menjadi bukti bahwa kinerja dosen masih tergolong cukup baik dan dapat menjadi dasar bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan kinerja Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Kata Kunci: Kinerja Dosen, Kepuasan Mahasiswa, Evaluasi Pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan tinggi sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di perguruan tinggi. Salah satu unsur terpenting dalam proses tersebut adalah kinerja dosen sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Seorang dosen tidak hanya dituntut menguasai bidang keilmuan yang diajarkan, tetapi juga perlu memiliki kompetensi pedagogik, kemampuan berkomunikasi secara efektif, serta sikap profesional dalam berinteraksi dengan mahasiswa. Dengan demikian, kinerja dosen menjadi faktor kunci yang memengaruhi kualitas pengalaman belajar mahasiswa dan tingkat kepuasan mereka.

Dalam menilai kualitas layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi, salah satu indikator yang terpenting adalah kepuasan mahasiswa. Sebagai pihak yang menerima layanan, mahasiswa memiliki harapan mereka masing-masing dan penilaian terhadap kualitas proses belajar-mengajar yang diajarkan. Tingkat kepuasan mahasiswa, oleh karena itu, ditentukan oleh performa dosen yang mampu memenuhi harapan tersebut dari pada aspek-aspek berikut: penyampaian materi, penerapan metode pembelajaran, kedisiplinan, evaluasi, dan akhlak dosen dalam membina hubungan akademik dengan mahasiswa. Itulah sebabnya pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen sebagai bagian penting dari sistem evaluasi di iklim evaluasi mutu pendidikan yang terus menerus.

Menurut Montgomery yang dikutip oleh Supranto (2006:2), "*Quality is the extent to which products meet the requirements of people who use them.*" Definisi tersebut dapat diartikan suatu produk dikatakan bermutu bagi seseorang kalau produk tersebut memenuhi kebutuhannya. Dalam praktiknya, kebutuhan setiap konsumen berbeda-beda atau bersifat subjektif sehingga mutu produk dan jasa sifatnya juga subjektif, yaitu sangat bergantung pada persepsi masing-masing konsumen terhadap kemampuan produk dan jasa pelayanan dalam memenuhi dan memuaskan kebutuhannya.

Menurut Rosyada (2004:112), secara umum dosen harus memenuhi dua kategori, yaitu memiliki capability dan loyalty, yakni dosen harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoretik tentang mengajar yang baik, mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi, dan memiliki loyalitas keguruan. Sementara itu, Dosen yang baik harus memenuhi tujuh kriteria, yaitu sifat, pengetahuan, apa yang disampaikan, bagaimana mengajar, harapan, reaksi dosen terhadap mahasiswa, dan manajemen. Selanjutnya Muzenda (2013, p. 6) juga menyatakan bahwa pengetahuan tentang mata kuliah yang diampu, keterampilan mengajar, kehadiran dosen, dan sikap dosen

berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Matematika memiliki karakteristik pembelajaran yang menuntut ketepatan konsep, kemampuan berpikir logis, serta strategi pembelajaran yang mampu membantu mahasiswa memahami materi yang bersifat abstrak. Hal ini menjadikan peran dosen Pendidikan Matematika semakin krusial dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan bermakna. Di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan, namun evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa sebagai umpan balik terhadap kinerja dosen masih perlu dikaji secara sistematis.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini akan mencoba menganalisa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Pendidikan Matematika UHKBP Nommensen Pematangsiantar. Tingkat kepuasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu respon afektif atau emosional mahasiswa terhadap berbagai segi dari unjuk kerja yang diperlihatkan/ditampilkan dosen dalam melaksanakan tugasnya pada proses pembelajaran dengan indikasi cara kesiapan mengajar, materi pengajaran, disiplin mengajar, evaluasi mengajar kepribadian dosen.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kinerja dosen Pendidikan Matematika dari sudut pandang mahasiswa dan dijadikan dasar pengambilan kebijakan dan perbaikan dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan program studi.

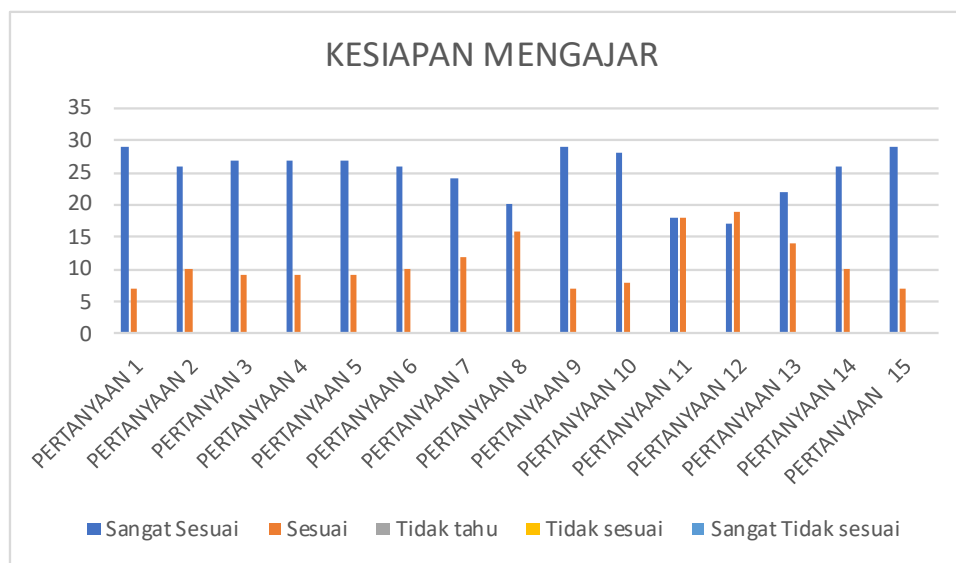
B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Subjek penelitian berasal dari Kelas PMA1 yang terdiri atas 36 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mengikuti proses perkuliahan secara aktif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator kinerja dosen, meliputi penguasaan materi, metode pembelajaran, kemampuan komunikasi, kedisiplinan, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Sebelum digunakan, kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif guna menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen secara keseluruhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, ada lima dimensi kualitas layanan menunjukkan tingkat persepsi yang positif dari mahasiswa terhadap kinerja dosen Pendidikan Matematika yaitu, Kesiapan mengajar, Materi pengajaran, Disiplin mengajar, Evaluasi mengajar, Kepribadian dosen. Nilai rata-rata tiap dimensi berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang mengindikasikan bahwa ekspektasi mahasiswa umumnya sudah terpenuhi melalui layanan pembelajaran yang mereka terima.

Kesiapan Mengajar

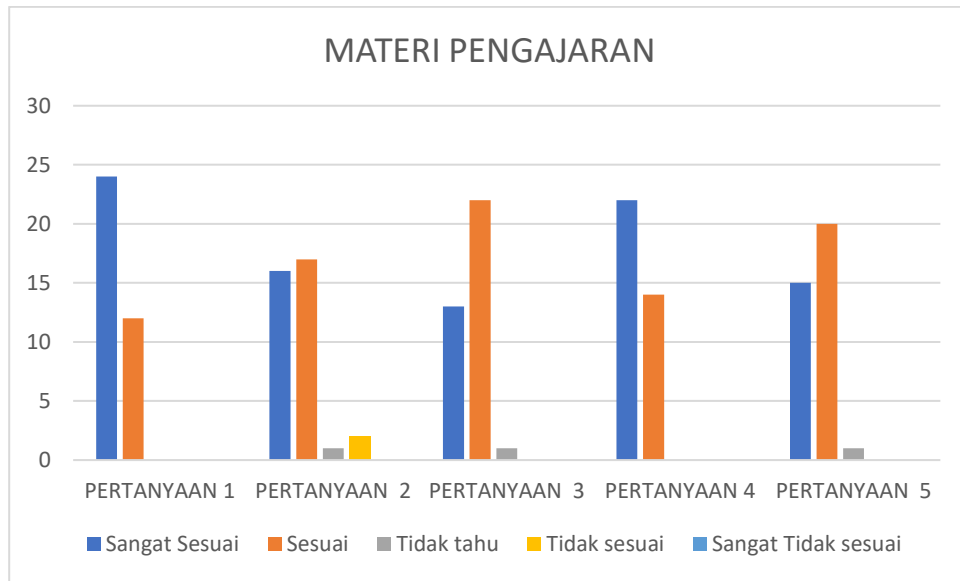


Gambar 1. Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar merupakan kemampuan atau kompetensi dari seorang pendidik dalam praktik belajar dan pembelajaran sesuai dengan pedoman atau kurikulum yang diberikan secara baik. Wahyudi dan Syah (2019:03) mengemukakan “Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.”

Musfah (dalam Turrahmi 2020: 13) mengemukakan bahwa “Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber pembelajaran.” Kesiapan bisa diukur dari kemampuan dosen memodifikasi media ajar serta perangkat pembelajaran. Pendidikan, pelatihan yang berkelanjutan juga menjadi faktor penting upgrading kompetensi mengjaa dosen itu sendiri

Materi Pengajaran

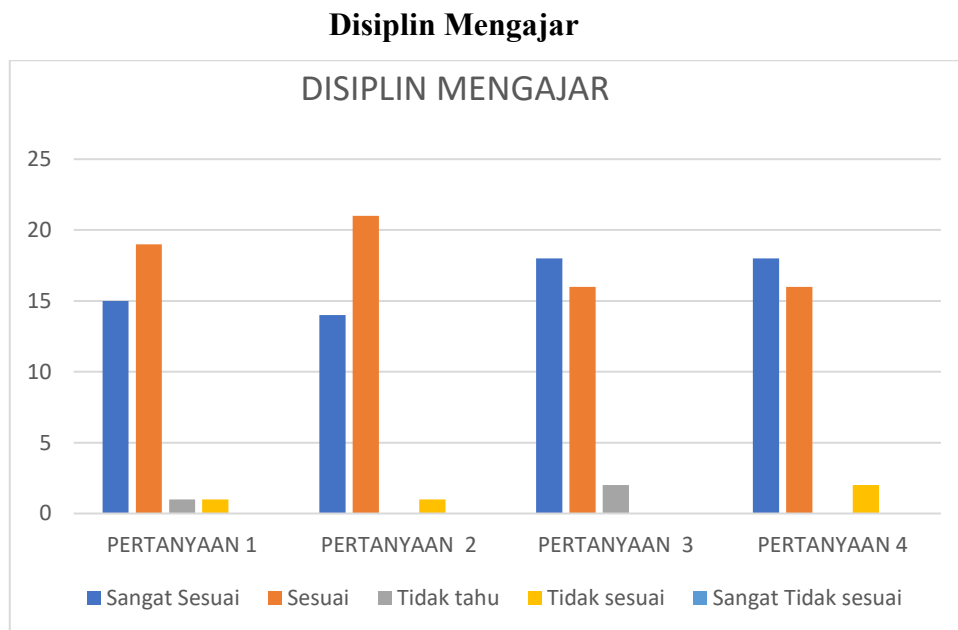


Gambar 2. Materi Pengajaran

Materi pengajaran adalah seperangkat isi atau bahan pembelajaran yang disusun dan dikembangkan oleh dosen untuk digunakan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan dan capaian pembelajaran mata kuliah. Materi pengajaran mencakup konsep, teori, fakta, prinsip, prosedur, serta contoh-contoh yang relevan dengan bidang ilmu yang diajarkan.

Materi pengajaran disusun berdasarkan kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, materi pengajaran harus bersifat ilmiah, sistematis, mutakhir, dan kontekstual, sehingga mampu membantu mahasiswa memahami pengetahuan secara utuh dan aplikatif.

Berdasarkan indikator tersebut, kinerja dosen pada aspek materi pengajaran dapat dikatakan baik apabila dosen mampu merancang dan menyampaikan materi yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dosen yang memiliki kinerja tinggi biasanya memanfaatkan berbagai sumber belajar, seperti buku referensi utama, jurnal ilmiah, serta media digital, untuk memperkaya materi. Sebaliknya, kinerja dosen dianggap kurang optimal apabila materi yang disampaikan tidak sesuai RPS, kurang mendalam, atau tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.



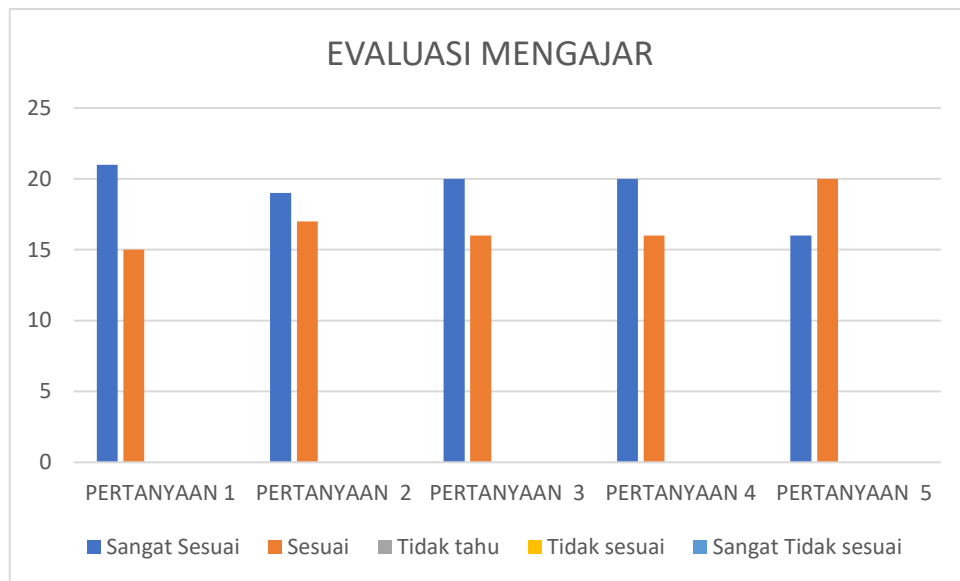
Gambar 3. Disiplin mengajar

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin mengajar dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar saat ini berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan mengajar dosen sering diterapkan.

Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh dosen karena dengan disiplin mengajar yang baik, diharapkan tujuan dari rencana atau target pembelajaran dapat tercapai. Kedisiplinan mengajar berkenaan dengan segala hal yang menyangkut kepatuhan pada aturan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Jiwa disiplin dan tanggung jawab harus ditanamkan saat menjalankan tugas, kapan pun dan dimanapun secara konsisten sebagaimana dijelaskan oleh Ma'ruf (2016) bahwa "disiplin identik dengan konsistensi dalam melakukan sesuatu". Artinya jika seseorang mengerjakan sesuatu, selalu konsisten dan tidak mengenal rasa malas dalam melakukan sesuatu maka seseorang itu dapat dikatakan disiplin.

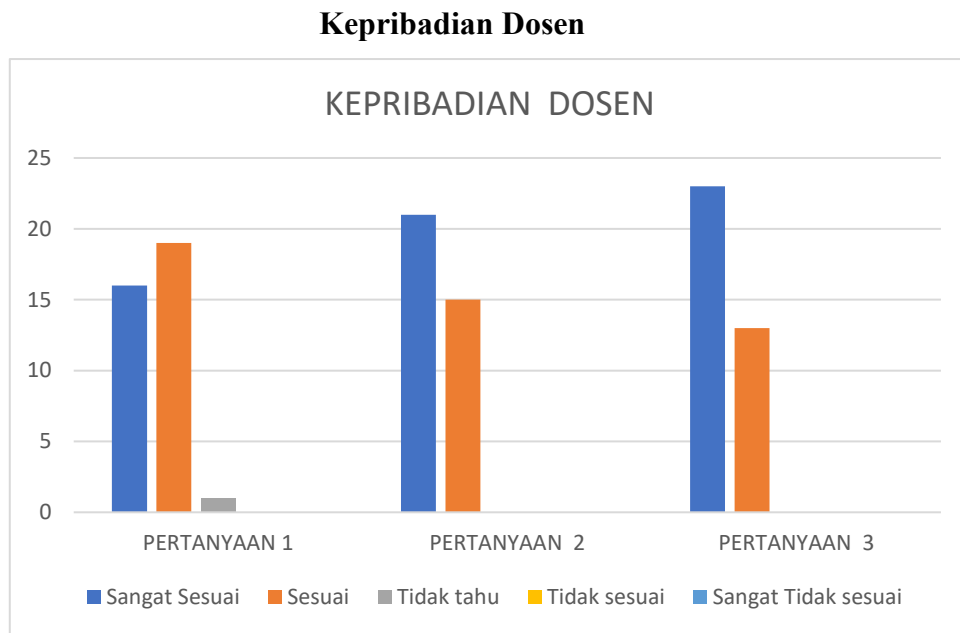
Penelitian yang telah dilakukan oleh Simamora (2014) menyimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kompetensi dosen dengan prestasi peserta didik, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama”. Artinya, prestasi belajar meningkat apabila kedisiplinan dan kompetensi dosen ditingkatkan.

Evaluasi Mengajar



Gambar 4. Evaluasi mengajar

Evaluasi mengajar adalah proses sistematis yang dilakukan dosen untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui berbagai teknik dan instrumen penilaian. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa, serta efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dosen selama perkuliahan berlangsung. Evaluasi mengajar tidak hanya berfungsi untuk mengukur pencapaian hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai alat refleksi bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam memperbaiki perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan pembelajaran di masa mendatang.



Gambar 5. Kepribadian dosen

Ada dua kompetensi yang akan dilihat pada penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik dan kepribadian dosen. Untuk kompetensi pedagogik, kemampuan yang dilihat antara lain kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, dan kemampuan menilai proses dan hasil pembelajaran. Sedangkan untuk kompetensi kepribadian, kemampuan yang dilihat antara lain empati, berpandangan positif terhadap orang lain, berpandangan positif terhadap diri sendiri dan genuine. Setelah data angket terkumpul, data diolah menjadi data yang lebih sederhana menggunakan Ms. Excel dengan merubah data ke dalam bentuk angka. Selanjutnya data yang telah diubah ke dalam bentuk sederhana dihitung berdasarkan persentase perolehan masing-masing kompetensi pedagogik maupun kepribadian dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan kompetensi pedagogik dan kepribadian, sub kompetensi dan persentase setiap kompetensinya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan serta pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik kuisioner, dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar tergolong baik tergolong **baik** dan mampu memberikan dampak positif terhadap kepuasan mahasiswa dengan hasil dari beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Aspek Kesiapan Mengajar

Pertanyaan 1: 80,56%

Pertanyaan 2: 72,22%

Pertanyaan 3: 75%

Pertanyaan 4: 75%

Pertanyaan 5: 75%

Pertanyaan 6: 72,22%

Pertanyaan 7: 66,67%

Pertanyaan 8: 55,56%

Pertanyaan 9: 80,56%

Pertanyaan 10: 77,78%

Pertanyaan 11: 50%

Pertanyaan 12: 47,22%

Pertanyaan 13: 61,11%

Pertanyaan 14: 72,22%

Pertanyaan 15: 80,56%

Dengan persentase rata-rata di angka 59,26%

b. Aspek Materi Pengajaran

Pertanyaan 1: 66,67%

Pertanyaan 2: 44,44%

Pertanyaan 3: 36,11%

Pertanyaan 4: 61,11%

Pertanyaan 5: 41,67%

Dengan persentase rata-rata di angka 50%

c. Aspek Disiplin Mengajar

Pertanyaan 1: 41,67%

Pertanyaan 2: 38,89%

Pertanyaan 3: 50%

Pertanyaan 4: 50%

Dengan persentase rata-rata di angka 45,14%

d. Aspek Evaluasi Mengajar

Pertanyaan 1: 58,33%

Pertanyaan 2: 52,78%

Pertanyaan 3: 55,56%

Pertanyaan 4: 55,56%

Pertanyaan 5: 44,44%

Dengan persentase rata-rata di angka 53,33%

e. Aspek Kepribadian Dosen

Pertanyaan 1: 44,44%

Pertanyaan 2: 58,33%

Pertanyaan 3: 58,33%

Dengan persentase rata-rata di angka 53,7%

Secara umum, mahasiswa menilai dosen telah menguasai materi perkuliahan, menyampaikan pembelajaran dengan cukup jelas, serta bersikap profesional dalam proses belajar mengajar.

Dengan hasil yang terbilang baik ini, kinerja dosen Pendidikan Matematika diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan agar kualitas pembelajaran semakin optimal. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi program studi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan, khususnya dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Muzenda, A. (2013). Lecturers' competences and students' academic performance. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 3(1), 06-13.
- Rosyada, D. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Simamora, Baget. 2014. Pengaruh Disiplin Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Penerbitan. *Jurnal Publipreneur*, Vol. 2, Nomor 4, Desember 2014, ISSN: 2338-5049.
- Turrahmi, Lisna. (2020). *Kompetensi Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Akademik Mahasiswa*.
Http: digilib.uinarraniry.ac.id
- Wahyudi, Rendi, Syah, Nurhasan. (2019). *Hubungan Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan*. <http://ejournal.unp.ac.id>.